

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai faktor kepemilikan perusahaan dan *tenure* audit terhadap kualitas audit. Variabel independen yang digunakan yaitu konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan *tenure* sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konsentrasi kepemilikan memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (H_1 diterima). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar konsentrasi kepemilikan maka semakin tinggi kualitas audit dimana Helfin dan Shaw (2000) dalam Zureigat (2011) berpendapat bahwa pemantauan yang dilakukan oleh pemegang saham besar akan memberikan mereka akses pribadi dan nilai informasi yang relevan.
- b. Kepemilikan asing memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (H_2 diterima). Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat transparansi yang tinggi serta tingkat asimetris informasi yang rendah diinginkan oleh pihak investor asing, sehingga investor asing akan memilih auditor berkualitas dalam mengawasi perusahaan mereka (Zureigat, 2011).

- c. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (H_3 ditolak). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeyemi dan Fagbemi (2010), Soliman dan Elsalam (2012) dan Hoseinbeglou *et al.* (2013).
- d. *Tenure* audit memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (H_4 diterima). Lee *et al.* (2009) menyatakan semakin tinggi *tenure* audit maka pemahaman auditor akan operasi, risiko bisnis serta sistem akuntansi perusahaan akan semakin meningkat sehingga kualitas audit pun semakin tinggi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian antara lain:

1. Terdapat perusahaan di BEI yang tidak menerbitkan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2010–2014 sehingga jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang diperoleh mengenai pengaruh kepemilikan perusahaan dan *tenure* terhadap kualitas audit.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Memperluas sampel baik dengan cara menambah tahun pengamatan maupun menambahkan perbandingan dengan menggunakan dua negara misalnya Malaysia dan Indonesia.
2. Penelitian berikut diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas audit.